

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menurut Creswell (2018:24), metode penelitian kualitatif ia berusaha mencari makna suatu fenomena yang berasal dari pandangan-pandangan para partisipan. Mengidentifikasi (*culture sharing*) suatu komunitas, kemudian meneliti bagaimana suatu komunitas dalam mengembangkan pola-pola perilaku yang berbeda dalam satu waktu (*etnografi*). Dalam metode pengumpulan data salah satu strategi dalam penelitian ini adalah mengobservasi suatu perilaku dari para partisipan yang secara langsung terlibat dengan aktivitas-aktivitas mereka.

Selanjutnya Meleong didalam Kuntojo (2009:15) penelitian yang menggunakan pendekatan metode kualitatif adalah memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, contohnya; suatu perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dll. Kemudian secara keseluruhan (*holistic*) dan juga dengan cara pemaparan atau penggambaran (*description*) yang dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus dengan alamiah serta menggunakan berbagai metode alamiah.

Kemudian menurut Sugiyono (2014:9), dalam penelitian metode kualitatif yaitu berdasarkan dengan filsafat post positivisme (*sebuah paradigma interpretif dan konstruktif, yang berpandangan realitas sosial sebagai sesuatu holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejalanya bersifat interaktif*).

Peneliti menggunakan pada konteks obyek alamiah (*lawanya eksperiment*) dalam fungsinya para peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (*gabungan*), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam proses melihat bagaimana konfigurasi kebijakan pemerintah kota Yogyakarta dalam tata kelola kolaborasi penanganan kemiskinan program gandeng-gendong. Maka harus dilakukan analisis yang sangat mendalam terkait program tersebut, dan mengidentifikasi pelaksanaan program kolaborasi yang terdiri dari Pemerintah Kota, Korporasi, Kampus, Kampung dan Komunitas.

3.2. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di Pemerintahan Kota Yogyakarta, tepatnya pada instansi Bappeda Kota Yogyakarta, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak, Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Cabang Senopati, Universitas Negeri Yogyakarta, Kelurahan Pakuncen Kecamatan Wirobrajan, Rejowinangun Kota Gede Bausasaran Kecamatan Danurejan dan Baznas Kota Yogyakarta.

3.3. Jenis Data

Penelitian program Gandeng Gendong Kota Yogyakarta ini menggunakan sumber data adalah sebagai berikut :

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung hasil dari objek penelitian atau dari suatu keterangan berbagai pihak yang terkait program yang

dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta tentang (*Program Gandeng-Gendong*).

Tabel 3.1
Sumber Data Primer

No.	Nama Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Penurunan Kemiskinan	Bappeda Kota Yogyakarta	Wawancara (<i>in-dept interview and interviewing</i>)
2.	Program dan Kegiatan Gandeng-Gendong	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan Dan Perlindungan Anak	Wawancara (<i>in-dept interview and interviewing</i>)
3.	Peran Terhadap Program dan Kegiatan Gandeng-Gendong	Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Cabang Senopati	Wawancara (<i>in-dept interview and interviewing</i>)
4.	Peran Terhadap Program dan Kegiatan Gandeng-Gendong	Universitas Negeri Yogyakarta	Wawancara (<i>in-dept interview and interviewing</i>)
5.	Hasil Program dan Kegiatan Gandeng-Gendong	Kel Pakuncen Kc Wirobrajan Rejowinangun Kota Gede Bausasaran Kc Danurejan	Wawancara (<i>in-dept interview and interviewing</i>)
6.	Peran Terhadap Program dan Kegiatan Gandeng-Gendong	Baznas Kota Yogyakarta	Wawancara (<i>in-dept interview and interviewing</i>)

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lewat informasi yang berkenaan dengan sebuah program yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta yang didapat secara langsung dengan melalui dokumen-dokumen yang berkenaan dengan keadaan konsep penelitian (maupun yang terkait dengannya) dalam unit analisa dijadikan dalam obyek penelitian. Selanjutnya data sekunder yang dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sumber Data Sekunder

No.	Nama Data	Sumber Data
1	Data Deskripsi Wilayah Penelitian	BPS Kota Yogyakarta
2	Data Kependudukan Kota Yogyakarta	BPS Kota Yogyakarta
3	Data Kemiskinan Kota Yogyakarta	BPS Kota Yogyakarta
4	Data Program dan Kegiatan Gandeng-Gendong	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan Dan Perlindungan Anak
6.	Jurnal dan Media Massa	Publikasi

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan penelitian kualitatif menggunakan teknik *sampling purposive* yang teknik tersebut menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (orang yang ahli terhadap suatu permasalahan). Teknik pengumpulan data menggunakan dua cara teknik wawancara dan teknik dokumentasi, untuk wawancara ciri-ciri informannya atau obyek penelitiannya adalah orang yang cukup paham terkait tentang tata kelola kolaborasi program Gandeng-Gendong. Wawancara yang digunakan dengan metode terstruktur pada obyek penelitian dan teknik dokumentasi dengan literatur review, jurnal, peraturan yang terkait, data statistik, penelitian terdahulu dan penelitian sejenisnya.

3.4.1. Teknik Wawancara

Menurut Creswell (2018:254), dalam mewawancara peneliti bisa melakukan wawancara berhadapan-hadapan (*face-to-face interview*) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat wawancara dalam suatu kelompok (*focus group interview*). Wawancara seperti ini biasanya tidak memerlukan pertanyaan secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Metode tersebut yang digunakan dalam proses wawancara

untuk mendapatkan data secara langsung terkait obyek penelitian yang berberkaitan dengan program Gandeng-Gendong.

Tabel 3.3
Daftar Narasumber Penelitian

No	Nama	Jabatan	Urusan
1	Drs. Purnama Hadi Utama, MT	Kabid Ekonomi Bappeda	Pelaksana Program
2	Retnanigtyas, SSTP, MIP	Kabid Pemberdayaan Masyarakat	Pelaksana Program
3	Bagus Wicaksono	Bagian Penyelia Unit Operasional	Pelaksana Program
4	Dr. Ima Ismara	Kabid Penguatan & Pemberdayaan SDM	Pelaksana Program
5	Fitri Sulistyowati, Asri Mikatsih, Sri Nuryanti	Ketua & Anggota UMKM	Pelaksana Program
6	Misbahrudin, S.Ag	Sekretaris Baznas	Pelaksana Program

3.4.2. Teknik Dokumentasi

Dalam proses dokumentasi pengumpulan data penelitian ini dengan cara mengutip ataupun mencatat dari dokumen-dokumen atau berbagai arsip-arsip regulasi dan juga lewat internet yang diperlukan atau yang berkaitan untuk melengkapi data. Dokumen tersebut sangat diperlukan karena memudahkan dalam proses klasifikasi dan analisis terhadap program pemerintah Kota Yogyakarta yaitu program Gandeng-Gendong.

3.5. Unit Analisis Data

Unit analisis data dalam penelitian ini yang akan digunakan dalam suatu unit analisis atau pengamatan adalah tentang tata kelola kolaborasi dalam penanganan kemiskinan di Kota Yogyakarta. Dalam unit analisis data ini mengamati perkembangan atau kemajuan suatu program kemudian unit analisis data dalam suatu penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Unit Analisis Data

No	Nama Instansi	Informan
1	Bappeda Kota Yogyakarta	Kabid Ekonomi Bappeda
2	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan Dan Perlindungan Anak	Kabid Pemberdayaan Masyarakat
3	Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Cabang Senopati	Bagian Penyelia Unit Operasional
4	Universitas Negeri Yogyakarta	Kabid Penguatan & Pemberdayaan SDM
5	Kel Pakuncen Kc Wirobrajan Rejowinangun Kota Gede Bausasaran Kc Danurejan	Ketua & Anggota UMKM
6	Baznas Kota Yogyakarta	Sekretaris Baznas

3.6. Teknik Pengambilan Sampel/Nara Sumber

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik (*sampling purposive*) yang menurut Sugiyono (2014:85), teknik *sampling purposive* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, (sampel yang akan diambil dengan kriteria atau ciri-ciri khusus yang kemudian dianggap ahli atau mampu dalam menjawab tujuan penelitian). Kelompok yang akan dijadikan sampel dalam sebuah penelitian ini sebagai berikut:

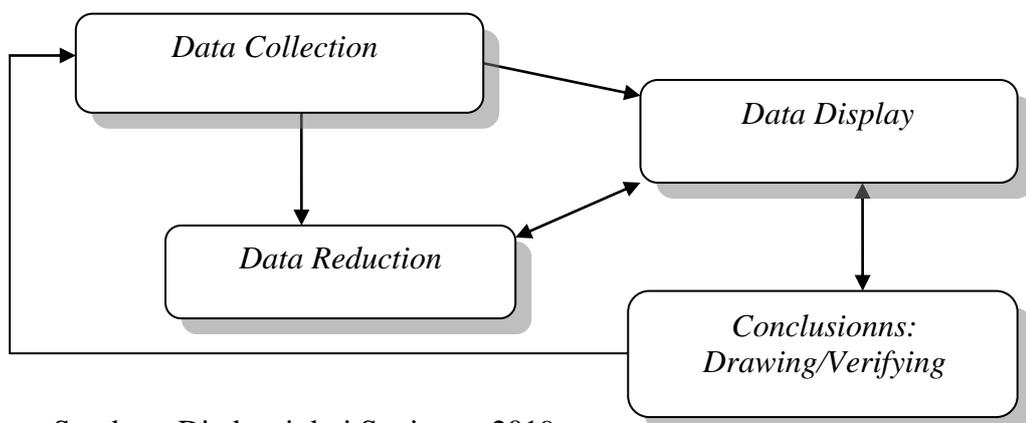
Tabel 3.5
Sampel Penelitian

No	Kelompok Populasi	Sampel	Jumlah
1	Bappeda Kota Yogyakarta	Kabid Ekonomi Bappeda	1
2	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan Dan Perlindungan Anak	Kabid Pemberdayaan Masyarakat	1
3	Bank Pembangunan Daerah DIY Cabang Senopati	Bagian Penyelia Unit Operasional	1
4	Universitas Negeri Yogyakarta	Kabid Penguatan & Pemberdayaan SDM	1
5	Kel Pakuncen Kc Wirobrajan Rejowinangun Kota Gede Bausasaran Kc Danurejan	Ketua & Anggota UMKM	3
6	Baznas Kota Yogyakarta	Sekretaris Baznas	1

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell (2018:262), biasanya dalam penelitian kualitatif yang digunakan pada umumnya prosedur dari umum kepada langkah-langkah yang khusus. Walaupun analisis ini tergantung dengan jenis strategi yang dipakai, tetapi idealnya adalah mencampurkan dengan prosedur yang umum ke langkah-langkah yang khusus. Menurut Sugiyono (2014:246), dalam proses analisis sebuah data yang menggunakan metode penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan saat sedang berlangsung pengumpulan data, kemudian selesai proses pengumpulan data pada periode tertentu dan wawancara, selanjutnya peneliti telah melakukan analisis dengan jawaban yang diwawancarai. Menurut Miles and Huberman, dalam aktivitas analisis data yang menggunakan metode kualitatif itu dilakukan dengan cara interaktif juga berlangsung terus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, and *conclusion drawing/verification*.

Gambar 3.1
Analisis Data Model Interaktif (*Interactive Model*)



Sumber : Diadopsi dari Sugiyono 2019

Proses dalam analisa data kualitatif program Gandeng Gendong Kota Yogyakarta tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Data Reduction (*Reduksi Data*) ialah merangkum, mencari hal-hal yang penting atau inti, dan fokus terhadap hal-hal yang paling urgen, mencari pola dan temanya, sehingga datanya yang kemudian sudah melalui proses reduksi akan sangat terlihat dengan jelas.
- b. Data Display (*Penyajian Data*) adalah setelah proses data direduksi, kemudian mendisplay sebuah data yang dalam jenis penelitian kualitatif, menyajikan sebuah data itu boleh dilakukan dengan bentuk seperti uraian yang singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenis.
- c. Conclusion Drawing/Verification yaitu kesimpulan diawal yang kemudian sifatnya masih sementara, dan kemudian bisa berubah apabila tidak menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung untuk ke tahap pengumpulan sebuah data berikut. Kesimpulan apabila telah ditemukan di periode tahap awal dan kemudian didukung dengan bukti-bukti yang dianggap valid dan juga konsisten pada saat para peneliti kembali observasi ke lapangan kumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dianggap sangat kredibel.